

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Halong. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek pemahaman melalui pembelajaran dengan metode diskusi. Hasil penelitian tindakan kelas ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

Adapun kondisi pembelajaran sebelum dilaksanakan metode diskusi pada siklus pertama ialah lemahnya kualitas hasil belajar siswa pada aspek pemahaman yang dilihat dari rata-rata hasil ulangan harian yaitu 5,6 dan guru yang masih melaksanakan pembelajaran dengan metode dan strategi yang bersifat tradisional seperti ceramah atau mencatat.

A. Siklus Pertama (Pertemuan Pertama) waktu : 2 x 45 menit

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan *replanning*, seperti berikut ini.

1. Perencanaan (*Planing*)

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi, yaitu mendeskripsikan fungsi hadits terhadap Al Qur'an.

Terdiri dari Kompetensi Dasar :

1. Menjelaskan fungsi hadits terhadap Al Qur'an

2. Menunjukkan contoh fungsi hadits terhadap Al Qur'an
- b. Membuat rencana pembelajaran dengan metode diskusi.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Kegiatan Awal
 - a) Membuka Pembelajaran
 - b) Motivasi dan Apersepsi
 - c) Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran
 - Kegiatan Inti
 - a) Menjelaskan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits
 - b) Teknik dan pelaksanaan pembagian kelompok diskusi
 - c) Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan diskusi
 - d) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
 - e) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
 - f) Menanggapi permasalahan yang tidak bisa dijawab siswa dalam pembelajaran
 - g) Memberikan penghargaan individu dan kelompok

- h) Menentukan nilai individu dan kelompok
- i) Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
- Kegiatan Akhir
 - a) Melakukan evaluasi (tugas) sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - b) Menutup pembelajaran

3. Observasi dan Evaluasi (*Oservation and Evaluation*)

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Teman Sejawat (Guru)

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 45 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1) Responden Guru

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		5	4	3	2	1
I	Kegiatan Awal					
1.	Membuka Pembelajaran			V		
2.	Motivasi dan Apersepsi		V			
3.	Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran		V			
II	Kegiatan Inti					
4.	Menjelaskan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits			V		
5.	Teknik dan pelaksanaan pembagian kelompok diskusi		V			
6.	Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan diskusi		V			
7.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
8.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V		

9.	Menanggapi permasalahan yang tidak bisa di jawab siswa dalam pembelajaran			V		
10.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		V			
11.	Menentukan nilai individu dan kelompok			V		
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa		V			
III	Kegiatan Akhir					
13.	Melakukan evaluasi (tugas) sesuai dengan tujuan pembelajaran			V		
14.	Menutup pembelajaran			V		
JUMLAH		24 + 24 = 48				

Keterangan :

Skor Ideal = $14 \times 5 = 70$

Skor 1 = Sangat tidak baik

Skor 3 = Kurang baik

Skor 5 : Sangat baik

Skor 2 = Tidak baik

Skor 4 = Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{48}{70} \times 100 = 69 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 48 atau 69 % dengan skor idealnya adalah 70. Hal ini terjadi karena lebih banyak berdiri di depan kelas, kurang memberikan pengarahan kepada siswa sebagaimana melakukan pembelajaran menggunakan metode diskusi, kurang menumbuhkan partisipasi aktif, keceriaan dan antusiasme pada siswa, kurang menanggapi permasalahan yang tidak bisa dijawab oleh siswa dan lain sebagainya.

Dari persentase tersebut di atas juga dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan :

- a. Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadits.
- b. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan metode diskusi secara utuh dan menyuluruh.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut.

- a. Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa tentang interaksi, kerja sama, komunikasi, keterlibatan, sikap demokratis dalam kelompok diskusi pada pembelajaran yang menggunakan metode diskusi.
- b. Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan metode diskusi.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- a. Siswa agak mulai terbiasa dengan kondisi kelompok diskusi pada pembelajaran yang menggunakan metode diskusi
- b. Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi.
- c. Siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode diskusi memiliki langkah-langkah tertentu sebagaimana skenario pembelajaran yang dikemukakan di atas.

VII	Saidi																	
	Siti Khadijah																	
	Siti Norhasanah	V					V			V								V
	Siti Wartinah																	
VIII	Syariatul Jannah																	
	Yulianti	V					V			V								V
	Andriani																	
	Iswatin Nafiah																	

Keterangan :

KLP : Kelompok Skor 1 = Kurang (K)
 Skor 2 = Cukup (C)

Skor 3 = Baik (B)
 Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Tabel 4. 3. Perolehan Skor dari Tabel aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
I	10	16	63 %	
II	11	16	69 %	
III	13	16	81 %	Tertinggi
IV	9	16	56 %	
V	7	16	44 %	Terendah
VI	9	16	56 %	
VII	10	16	63 %	
VIII	11	16	69 %	
Rerata	10	16	63 %	

Dari rerata persentase di atas disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar cukup baik (cukup aktif), walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang kurang, misalnya aspek komunikasi oleh kelompok lima. Hal ini dikarenakan siswa masih baru pertama kali melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan metode diskusi.

3).Evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran siklus pertama belum dilaksanakan

4. Repleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting dan Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- a. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 69 %
- b. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Mereka merasa senang dan antusias dalam belajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM yang sudah bisa mencapai rerata 63 %.
- c. Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.
- d. Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*)

B. Siklus Kedua (Pertemuan Kedua) waktu : 2 x 45 menit

Siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan *replanning*.

1. Perencanaan (*Planing*)

Planing pada siklus kedua berdasarkan *replanning* siklus pertama yaitu :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang menggunakan metode diskusi yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan Standar Kompetensi ialah Mendeskripsikan fungsi hadits terhadap Al Qur'an, dengan kompetensi dasar: Menerapkan fungsi hadits terhadap Al Qur'an dan Standar Kompetensi: Pemahaman pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya, dengan kompetensi dasar: Menjelaskan pembagian hadits dari segi kuantitasnya

2. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Kegiatan Awal

- a) Membuka Pembelajaran

- b) Motivasi dan Apersepsi

- c) Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran

- Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits

- b) Teknik dan pelaksanaan pembagian kelompok diskusi

- c) Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan diskusi

- d) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran

- e) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran

- f) Menanggapi permasalahan yang tidak bisa dijawab siswa dalam pembelajaran

- g) Memberikan penghargaan individu dan kelompok

- h) Menentukan nilai individu dan kelompok

- i) Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa

- Kegiatan Akhir

- a) Melakukan evaluasi (PR) sesuai dengan tujuan pembelajaran

- b) Menutup pembelajaran

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Responden Teman Sejawat (Guru)

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 45 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus Ke-2) Responden Guru

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		5	4	3	2	1
I	Kegiatan Awal					
1.	Membuka Pembelajaran		V			
2.	Motivasi dan Apersepsi		V			
3.	Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran		V			
II	Kegiatan Inti					
4.	Menjelaskan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits		V			
5.	Teknik dan pelaksanaan pembagian kelompok diskusi		V			
6.	Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan diskusi		V			
7.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
8.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V		
9.	Menanggapi permasalahan yang tidak bisa dijawab siswa dalam pembelajaran		V			
10.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V				
11.	Menentukan nilai individu dan kelompok		V			
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa		V			

III	Kegiatan Akhir					
13.	Melakukan evaluasi (PR) sesuai dengan tujuan pembelajaran		V			
14.	Menutup pembelajaran		V			
JUMLAH		5 + 44 + 6 = 55				

Keterangan :

Skor Ideal = $14 \times 5 = 70$

Skor 1 = Sangat tidak baik

Skor 3 = Kurang baik

Skor 5 : Sangat baik

Skor 2 = Tidak baik

Skor 4 = Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{55}{70} \times 100 = 79 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua sudah tergolong sedang. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dari siklus pertama. Dari skor ideal 70 nilai yang diperoleh adalah 55 atau 79 %.

Dari persentase tersebut di atas juga dapat disimpulkan bahwa :

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran yang menggunakan metode diskusi. Pekerjaan Rumah yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antarsesama anggota kelompok.
- b. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan lebih mulai tercipta

VIII	Syariatul Jannah																		
	Yulianti	V																	
	Andriani																		
	Iswatin Nafiah																		

Keterangan :

KLP : Kelompok

Skor 1 = Kurang (K)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Tabel 4. 6. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus Ke-2

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
I	12	16	75 %	
II	13	16	81 %	
III	11	16	69 %	
IV	14	16	88 %	Tertinggi
V	11	16	69 %	
VI	10	16	63 %	Terendah
VII	12	16	75 %	
VIII	13	16	81 %	
Rerata	12	16	75 %	

Dari rerata persentase di atas disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mencapai predikat baik. Walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang cukup, misalnya aspek komunikasi oleh kelompok empat dan tiga yang kembali menurun dibandingkan hasil siklus pertama dan interaksi oleh kelompok lima. Hal ini disebabkan mereka tidak percaya diri untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

3) Evaluasi

Sebagai evaluasi hasil ulangan harian kedua (setelah menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi) terlihat mengalami peningkatan diri

sebelumnya (sebelum menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi) yaitu dari nilai rata-rata 5,48 menjadi 6,53 artinya mengalami kenaikan 1,05.

Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 7. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Pembelajaran Metode Diskusi dengan yang Menggunakan metode Diskusi

KLP	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR TANPA METODE DISKUSI	HASIL BELAJAR I DENGAN METODE DISKUSI
I	Akramah	5	6
	An Nisa	6	7
	Aria Sandi	7	7
	Aslamiah	6	7
II	Edianor	5	6
	Eka Yuliana	5	6
	Endang Rusmila W	6	7
	Hairin	4	6
III	Handayani	5	6
	Hatmiati	6	7
	Hilmiah	7	7
	Khairullah	6	7
IV	Marisah	5	6
	Masyani	4	6
	Milatina	6	7
	M. Nor Amin	5	6
V	M. Rasyid	6	6
	M. Sugianor	6	7
	M. Khalidi Arsyad	6	7
	Nikmah	6	7
VI	Norjannah	5	6
	Rahmawati	6	7
	Rohayani	5	6
	Rony Ma'arif	4	6
VII	Saidi	6	7
	Siti Khadijah	6	7
	Siti Norhasanah	5	6
	Siti Wartinah	6	7
VIII	Syariatul Jannah	5	6
	Yulianti	7	7
	Andriani	6	7
	Iswatin Nafiah	6	7
RATA-RATA		5.6	6.6

4. Repleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting dan Replanning*)

Keberhasilan yang diperoleh selama siklus ke-2 adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan metode diskusi. Siswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk menjawab dan memahami pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat yang reratanya dari 63 % pada siklus pertama menjadi 75 % pada siklus kedua.
- b. Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran dengan metode diskusi. Guru intensif membimbing siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 69 % pada siklus pertama menjadi 79 % pada siklus kedua.
- c. Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran juga berdampak positif pada nilai ulangan harian. dari rerata 5,6 (Ulangan harian 1) sebelum menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi meningkat menjadi rerata 6,6 (Ulangan Harian 2) setelah menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi siklus pertama dan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami materi pembelajaran.

Melihat dari hasil observasi terhadap guru yang sudah cukup baik, aktivitas siswa juga sudah mencapai predikat baik dan adanya hasil belajar yang mengalami peningkatan. Maka untuk menyempurnakannya, penulis melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi pada siklus ketiga.

B. Siklus Ketiga (Pertemuan Ketiga) waktu : 2 x 45 menit

1. Perencanaan (*Planing*)

Planing pada siklus ketiga berdasarkan *replaning* pada siklus kedua yaitu :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang menggunakan metode diskusi yang lebih baik lagi. Dengan Standar Kompetensi: Pemahaman pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.

Terdiri dari 2 kompetensi dasar, yaitu :

1. Menjelaskan pembagian hadits dari segi kuantitasnya
2. Pemahaman pembagian hadits dari segi kualitasnya

2. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Kegiatan Awal
 - a) Membuka Pembelajaran

- b) Motivasi dan Apersepsi
- c) Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran
- Kegiatan Inti
 - a) Menjelaskan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits
 - b) Teknik dan pelaksanaan pembagian kelompok diskusi
 - c) Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan diskusi
 - d) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
 - e) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
 - f) Menanggapi permasalahan yang tidak bisa di jawab siswa dalam pembelajaran
 - g) Memberikan penghargaan individu dan kelompok
 - h) Menentukan nilai individu dan kelompok
 - i) Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
- Kegiatan Akhir
 - a) Melakukan evaluasi (Tugas) sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - b) Menutup pembelajaran

3. Observasi dan Evaluasi (*Oservation and Evaluation*)

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Responden Teman Sejawat (Guru)

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 45 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ketiga ini, dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 4. 8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus Ke-3)
Responden Guru

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		5	4	3	2	1
I	Kegiatan Awal					
1.	Membuka Pembelajaran	V				
2.	Motivasi dan Apersepsi		V			
3.	Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran	V				
II	Kegiatan Inti					
4.	Menjelaskan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits		V			
5.	Teknik dan pelaksanaan pembagian kelompok diskusi	V				
6.	Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan diskusi		V			
7.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		V			
8.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		V			
9.	Menanggapi permasalahan yang tidak bisa dijawab siswa dalam pembelajaran		V			
10.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V				
11.	Menentukan nilai individu dan kelompok		V			
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa		V			
III	Kegiatan Akhir					
13.	Melakukan evaluasi (tugas) sesuai dengan tujuan pembelajaran	V				
14.	Menutup pembelajaran	V				
JUMLAH		30 + 32 = 62				

Keterangan :

Skor Ideal = $14 \times 5 = 70$

Skor 1 = Sangat tidak baik

Skor 3 = Kurang baik

Skor 5 : Sangat baik

Skor 2 = Tidak baik

Skor 4 = Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{62}{70} \times 100 = 89 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua sudah memuaskan dengan perolehan skor 5 aspek sangat baik dan 8 aspek baik (seperti pada tabel di atas). Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus kedua. Skor ideal 70 nilai yang diperoleh 62 atau 89 %.

Dari persentase tersebut di atas juga dapat disimpulkan bahwa :

- a. Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran yang menggunakan metode diskusi. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antarsesama anggota kelompok. Siswa kelihatan lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

VIII	Syariatul Jannah																	
	Yulianti		V				V									V		
	Andriani																	
	Iswatin Nafiah																	

Keterangan :

KLP : Kelompok Skor 1 = Kurang (K), Skor 2 = Cukup (C),
 Skor 3 = Baik (B), Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Tabel 4. 10. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus Ke-3

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
I	14	16	88 %	
II	14	16	88 %	
III	15	16	94 %	Tertinggi
IV	14	16	88 %	
V	13	16	81 %	Terendah
VI	14	16	88 %	
VII	14	16	88 %	
VIII	14	16	88 %	
Rerata	14	16	88 %	

Dari rerata persentase di atas disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mendekati predikat sangat baik. Siswa kelihatan sudah memahami pembelajaran dengan metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga aktivitas mereka dalam pembelajaran terlihat menarik dan antusias.

3) Evaluasi

Hasil Ulangan Harian Ketiga (setelah menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi). Mengalami peningkatan yang cukup berarti yakni 7,7 sedangkan pada ulangan harian pertama hanya 5,6 dan pada ulangan

harian kedua 6,6. artinya mengalami kenaikan 1,1 dari ulangan harian kedua.

Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 11. Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Pembelajaran dengan Metode Diskusi dengan Menggunakan metode Diskusi

KLP	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR TANPA METODE DISKUSI	HASIL BELAJAR I DENGAN METODE DISKUSI	HASIL BELAJAR 2 DENGAN METODE DISKUSI
I	Akramah	5	6	7.5
	An Nisa	6	7	8.5
	Aria Sandi	7	7	8.5
	Aslamiah	6	7	8
II	Edianor	5	6	7
	Eka Yuliana	5	6	7
	Endang Rusmila W	6	7	8
	Hairin	4	6	7.5
III	Handayani	5	6	7
	Hatmiati	6	7	8
	Hilmiah	7	7	8.5
	Khairullah	6	7	8
IV	Marisah	5	6	7.5
	Masyani	4	6	7
	Milatina	6	7	8
	M. Nor Amin	5	6	7
V	M. Rasyid	6	6	7
	M. Sugianor	6	7	7.5
	M. Khalidi Arsyad	6	7	8
	Nikmah	6	7	7.5
VI	Norjannah	5	6	7
	Rahmawati	6	7	8.5
	Rohayani	5	6	7.5
	Rony Ma'arif	4	6	7
VII	Saidi	6	7	8.5
	Siti Khadijah	6	7	8.5
	Siti Norhasanah	5	6	7
	Siti Wartinah	6	7	8.5
VIII	Syariatul Jannah	5	6	7.5
	Yulianti	7	7	8
	Andriani	6	7	8.5
	Iswatin Nafiah	6	7	8
RATA-RATA		5.6	6.6	7.7

4. Repleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar sudah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan metode diskusi secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerja secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 75 % pada siklus kedua menjadi 88 % pada siklus ketiga.
- b. Meningkatnya aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran dengan metode diskusi. Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam Proses Belajar Mengajar dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam Proses Belajar Mengajar meningkat dari 78 % pada siklus kedua menjadi 89 % pada siklus ketiga.
- c. Meningkatnya rata-rata nilai ulangan harian dari 5,6 (Ulangan Harian Pertama) sebelum menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi menjadi 6,6 (Ulangan Harian Kedua) dan 7,7 (Ulangan Harian Ketiga) setelah menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar dan menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan metode terjadi peningkatan sampai mencapai kesempurnaan setelah siklus ketiga. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang mana pada siklus pertama rerata 63 % menjadi 75 % pada siklus kedua dan 88 % pada siklus ketiga.
3. Pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rerata hasil ulangan harian (rerata ulangan harian pertama tanpa pembelajaran dengan metode diskusi) 5,6 menjadi 6,6 (rerata nilai ulangan harian kedua) dan 7,7 (rerata ulangan harian ketiga) setelah menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi.
4. Melalui pembelajaran dengan metode diskusi, siswa mampu membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai oleh siswa baik individu maupun kelompok.

B. Saran

Telah terbukti bahwa pembelajaran dengan metode diskusi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pemahaman, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan adakalanya melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar pada aspek pemahaman dan penguasaan.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lain.